

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA SD/MI**

*The Effect of Student Discipline on the Academic Achievement of  
Elementary School (SD/MI) Students*

**Didit Darmawan<sup>1</sup>, Nadia Marta Trilova<sup>2\*</sup>**  
*Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>*  
\*Corresponding Author: [nadiamartatrilova03@gmail.com](mailto:nadiamartatrilova03@gmail.com)

Article Submission:  
27/06/2026

Article Revised:  
30/06/2026

Article Accepted:  
30/06/2026

Article Published:  
30/06/2026

**ABSTRACT**

*This study is based on the importance of student discipline at the elementary school/Madrasah Ibtidaiyah level. Discipline is one of the factors that affect the quality of learning achievement. Disciplined behavior contributes to creating order in academic activities, improving concentration, and fostering a sense of responsibility during the learning process. This research aims to examine the relationship between student discipline and academic achievement in elementary school/Madrasah Ibtidaiyah level. The method applied is a literature review using a qualitative descriptive approach, based on a search of relevant scientific literature in the Google Scholar and Garuda databases. The analysis process was conducted in stages, beginning with the screening of sources according to the study's focus, followed by deep reading of the research content, grouping and comparing findings across studies, and finally synthesizing the conclusions. The study results indicate that discipline has a significant positive correlation with the academic achievement of elementary school/Madrasah Ibtidaiyah students. Students with more consistent levels of discipline tends to be able to manage their study time in a structured manner, follow the learning process more orderly, and complete assignments consistently, resulting in more optimal academic achievement. Additionally, discipline also appears to strengthen self-control in learning and helps create a more organized classroom environment. Therefore, discipline can be considered an internal factor that contributes significantly to improving academic achievement in elementary education. Consequently, educators and schools need to consistently foster a culture of discipline through clear classroom rules, leading by example, and positive reinforcement in learning activities.*

**Keywords:** *Student Discipline, Academic Achievement, Elementary Education, Self-Regulation, Literature Study*

**ABSTRAK**

Kajian ini berangkat dari pentingnya kedisiplinan siswa pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pencapaian belajar. Perilaku disiplin berperan dalam menciptakan keteraturan aktivitas akademik, meningkatkan konsentrasi, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab selama proses pembelajaran. Penelitian ini diarahkan untuk menelaah keterkaitan antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar di SD/MI. Metode yang digunakan berupa studi kepustakaan dengan

pendekatan deskriptif kualitatif melalui penelusuran literatur ilmiah yang relevan pada database Google Scholar dan Garuda. Proses analisis dilakukan secara bertahap, mulai dari penyaringan sumber sesuai fokus kajian, pembacaan mendalam terhadap isi penelitian, pengelompokan dan perbandingan temuan antar studi, hingga penyusunan simpulan sintesis. Hasil kajian memperlihatkan bahwa kedisiplinan memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD/MI. Siswa dengan tingkat kedisiplinan yang lebih stabil cenderung mampu mengelola waktu belajar secara terstruktur, mengikuti alur pembelajaran dengan lebih tertib, serta menyelesaikan tugas secara konsisten sehingga capaian akademiknya lebih optimal. Selain itu, kedisiplinan juga tampak memperkuat kemampuan pengendalian diri dalam belajar serta membantu terciptanya iklim kelas yang lebih tertata. Dengan demikian, kedisiplinan dapat diposisikan sebagai faktor internal yang memiliki peran penting dalam peningkatan prestasi belajar di pendidikan dasar. Oleh karena itu, pendidik dan sekolah perlu menerapkan pembiasaan disiplin secara konsisten melalui aturan kelas yang jelas, keteladanan, serta penguatan positif dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan Siswa, Pendidikan Dasar, Prestasi Belajar, Regulasi Diri, Studi Pustaka

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang sangat menentukan capaian prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah disiplin siswa. Pada usia sekolah dasar yang masih berada dalam tahap pembentukan karakter, kemampuan siswa dalam mengendalikan perilaku, menaati aturan, dan mengikuti ketentuan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap proses penerimaan dan pengolahan materi pembelajaran. Disiplin tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan mengatur waktu belajar, membangun kebiasaan belajar mandiri, serta mengikuti prosedur pembelajaran yang ditetapkan guru. Penanaman disiplin sejak dini menjadi fondasi penting agar siswa lebih siap terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Sulistiyowati & Muslich, 2019). Pembentukan karakter disiplin ini memerlukan dukungan budaya institusi yang konsisten (Al Laisty et al., 2024), serta kemampuan regulasi diri yang kuat dari siswa itu sendiri (Maharani & Darmawan, 2024).

Prestasi belajar menjadi gambaran nyata mengenai tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani rangkaian proses pendidikan. Keberhasilan tersebut tidak semata-mata ditunjukkan oleh angka-angka yang tercantum dalam hasil penilaian, tetapi juga tercermin dari perkembangan kemampuan berpikir, pembentukan sikap, serta keterampilan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang mereka peroleh (Susanti & Atmini, 2022). Tinggi rendahnya prestasi belajar tidak muncul secara kebetulan, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Dari sisi internal, prestasi belajar dipengaruhi oleh kondisi intelektual, minat, motivasi, kesehatan, dan kedisiplinan siswa. Sementara itu, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, peran guru, serta kondisi sosial masyarakat turut memberikan pengaruh dari sisi eksternal

(Chaerunisa et al., 2021). Salah satu faktor yang memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan belajar adalah disiplin, karena membantu siswa mengelola aktivitas akademiknya secara lebih terstruktur. Siswa yang memiliki disiplin yang baik umumnya lebih mampu memanfaatkan waktu secara produktif, menyelesaikan tanggung jawab akademik sesuai ketentuan, dan terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, lemahnya disiplin sering kali menyebabkan berkurangnya fokus belajar, menurunnya semangat untuk mencapai target akademik, serta berimplikasi pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa (Suyatmi et al., 2025).

Disiplin sangat penting dalam pembelajaran di SD/MI karena diperlukan lingkungan kelas yang kondusif. Selama proses pembelajaran, siswa yang disiplin cenderung menunjukkan perilaku belajar yang lebih terfokus, tahan terhadap gangguan, dan menghormati teman sekelas serta guru. Guru dapat menyampaikan pengetahuan dengan lebih efektif dalam lingkungan kelas yang teratur tanpa harus menghabiskan banyak waktu untuk menegur siswa. Kondisi tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Rusni & Agustan, 2018). Suasana kelas yang tertib tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme guru dalam mengajar (Mubasysyir & Darmawan, 2024), yang secara linier berdampak positif terhadap capaian akademik siswa (Bayhaqi et al., 2025).

Selain itu, disiplin siswa juga erat kaitannya dengan pengembangan keterampilan belajar mandiri. Siswa yang terbiasa dengan disiplin akan lebih mahir dalam mengendalikan metode belajar mereka, mengikuti instruksi, dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri. Kesuksesan siswa dalam memahami konsep pelajaran secara menyeluruh bergantung pada kemampuan mereka untuk mengendalikan diri. Pembentukan karakter melalui kegiatan rutin seperti berdoa sebelum belajar, antre, menjaga kebersihan kelas, dan mematuhi jadwal tugas berkontribusi secara signifikan terhadap kebiasaan perilaku belajar yang bertanggung jawab (Rostiati, 2019). Kebiasaan belajar yang tertib ini akan tumbuh optimal jika didukung oleh perhatian intensif orang tua di rumah (Darmawan et al., 2026b), yang menjadi penentu utama keberhasilan belajar anak di madrasah (Mubarok & Darmawan, 2025).

Pada dasarnya, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun lingkungan yang saling berinteraksi. Hubungan antara disiplin dan prestasi belajar semakin terlihat melalui konsistensi siswa dalam menjalankan berbagai aktivitas akademik sehari-hari. Siswa yang mampu hadir tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal, mengikuti arahan guru, dan mematuhi aturan pembelajaran umumnya

menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin. Hal ini karena anak-anak dapat memperoleh informasi secara lebih teratur dan sistematis berkat konsistensi ritme belajar yang dihasilkan dari sikap disiplin tersebut (Handayani & Subakti, 2020). Meskipun demikian, tantangan ini sering kali dihadapkan pada masalah kesenjangan akses pendidikan yang ada (Rojak & Khayru, 2022). Oleh sebab itu, layanan bimbingan di sekolah diperlukan untuk mengarahkan perkembangan karakter moral siswa (Rojak et al., 2024), sekaligus meminimalkan pengaruh negatif dari stereotip sosial di lingkungan sekitar (Sajjapong et al., 2022).

Pendekatan pendidikan guru dan budaya sekolah juga berdampak pada disiplin. Siswa akan belajar nilai disiplin dengan lebih efektif dari guru yang mampu menanamkannya melalui perilaku teladan, penguatan positif, dan pengelolaan kelas yang penuh kasih sayang. Penyerapan disiplin oleh siswa semakin diperkuat oleh lingkungan sekolah, yang menekankan secara kuat pada moral, sopan santun, dan norma-norma yang ketat. Disiplin menjadi baik sebagai norma formal maupun komponen identitas moral anak ketika keyakinan agama dan karakter diintegrasikan ke dalam pendidikan. Karakter disiplin di sekolah dikembangkan seiring dengan pembentukan nilai moral dan tanggung jawab yang berlandaskan ajaran Islam. Salah satu aspek karakter yang krusial untuk pembelajaran yang sukses adalah disiplin siswa, yang didefinisikan sebagai pengaturan diri, konsistensi dalam belajar, manajemen waktu, dan kemampuan untuk mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan. Sikap disiplin ini merupakan faktor internal yang penting yang mempengaruhi kesiapan dan efektivitas siswa dalam belajar di kelas (Kalimatusyaro, 2018). Secara umum, pembentukan aspek ini berkaitan erat dengan beragam faktor lain yang memengaruhi prestasi siswa (Mardikaningsih, 2014a), serta penerapan variasi metode pembelajaran oleh guru di kelas (Mardikaningsih, 2014b).

Tujuan disiplin adalah untuk mempertahankan sikap dan perilaku yang telah ditanamkan orang tua kepada anak-anak mereka. Membuat buku pelajaran sendiri setiap hari adalah cara mudah untuk membantu anak-anak terbiasa dengan disiplin. Tugas ini harus dilakukan secara teratur, dan keterlibatan atau pengawasan orang tua sangat penting. Penerapan disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari menjadi sarana pembentukan kebiasaan positif yang mendukung perkembangan akademik siswa. Kewajiban siswa untuk mengikuti pelajaran dengan tenang, memperhatikan penjelasan guru, masuk ke kelas saat bel berbunyi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu adalah contoh-contoh belajar disiplin di kelas. Persiapan buku teks sesuai dengan jadwal belajar dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru dengan benar dan bertanggung jawab

merupakan contoh bentuk disiplin dalam pembelajaran di rumah (Shinta et al., 2023). Latihan kedisiplinan sejak dini ini pada dasarnya berfungsi untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat yang positif (Gautama & Mardikaningsih, 2022), sekaligus memperluas kesadaran sosial siswa dalam lingkup yang lebih luas (Hariani & Mardikaningsih, 2022).

Salah satu prinsip utama dalam pembangunan bangsa, yang bertujuan untuk menghasilkan generasi berkualitas tinggi, adalah pendidikan. Proses pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan ini, terutama di sekolah dasar, yang merupakan tahap awal pembentukan karakter dan penguasaan pengetahuan dasar. Dalam lingkungan sekolah, disiplin berperan dalam menjaga keteraturan proses pembelajaran sekaligus mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih optimal. Capaian akademik dipengaruhi oleh disiplin, yang juga berdampak pada lingkungan belajardan perilaku gurasiswa (Alkhaira et al., 2024). Seluruh proses pengondisian ini tentu memerlukan dukungan manajemen pendidikan yang terstruktur dan memadai (Akmal et al., 2015).

Siswa dapat diajarkan disiplin di kelas dengan melatihnya secara berulang hingga menjadi bagian dari karakter mereka, sehingga anak-anak terbiasa berperilaku disiplin saat belajar. Kerjasama antara orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam praktik ini untuk membantu siswa mengembangkan disiplin dalam belajar. Meskipun capaian akademik siswa dipengaruhi oleh hukuman, prestasi anak-anak tidak hanya disebabkan oleh disiplin mereka. Salah satu dari berbagai faktor yang memengaruhi capaian akademik siswa adalah prestasi siswa adalah disiplin di dalam kelas. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih fokus dalam menerima materi, aktif mengikuti kegiatan belajar, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu. Keadaan ini memberikan peluang lebih besar bagi mereka untuk memperoleh capaian belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya tingkat kedisiplinan sering kali berdampak pada terganggunya proses pembelajaran, kurangnya pemahaman materi, serta menurunnya prestasi akademik siswa (Sari & Erdawati 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks sekolah tertentu atau menggunakan pendekatan empiris yang bersifat parsial sehingga menghasilkan temuan yang beragam. Selain itu, belum banyak kajian yang menyajikan sintesis secara komprehensif mengenai konsistensi pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SD/MI dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Kondisi

tersebut menyebabkan belum tersedianya gambaran yang utuh mengenai kekuatan hubungan antara disiplin dan prestasi belajar serta faktor-faktor yang memperkuat hubungan tersebut. Oleh karena itu, artikel ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian tersebut melalui analisis yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kedisiplinan siswa di lingkungan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa disiplin siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Disiplin membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterampilan pengaturan diri, dan memudahkan guru dalam mengawasi proses belajar. Dalam jangka panjang, mengajarkan disiplin kepada siswa tidak hanya meningkatkan prestasi akademik mereka tetapi juga mengembangkan karakter yang bertanggung jawab, mengajarkan nilai waktu, dan memberdayakan mereka untuk menghadapi berbagai rintangan di masa depan. Oleh karena itu, desain dan pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah harus memprioritaskan upaya untuk meningkatkan disiplin.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini disusun melalui studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang memusatkan perhatian pada keterkaitan antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar pada jenjang SD/MI. Sumber kajian berasal dari berbagai literatur ilmiah yang secara khusus membahas kedua variabel tersebut, meliputi jurnal penelitian, artikel ilmiah, laporan akademik, serta buku yang relevan dengan perilaku disiplin siswa dan hasil belajar di sekolah dasar. Penelusuran referensi dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan beberapa laman pencarian jurnal ilmiah menggunakan kombinasi kata kunci (“kedisiplinan siswa” AND “prestasi belajar” AND “SD/MI”), serta variasi kata kunci yang sepadan sesuai kebutuhan penelusuran.

Proses seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif; (2) dipublikasikan pada periode 2019–2025; (3) mengkaji kedisiplinan siswa sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar sebagai variabel dependen (Y); (4) objek penelitian adalah peserta didik jenjang SD atau MI; (5) menggunakan instrumen penelitian yang dijelaskan secara jelas, seperti angket atau kuesioner; serta (6) menyajikan metode dan hasil penelitian secara lengkap. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak dapat diakses secara penuh, tidak berfokus pada jenjang SD/MI, tidak sesuai dengan posisi variabel

penelitian, serta tidak memuat penjelasan metode maupun hasil penelitian secara memadai.

Hasil penelusuran awal memperoleh 70 artikel. Sebanyak 8 artikel tidak dapat diakses secara penuh, 3 artikel tidak sesuai dengan jenjang pendidikan SD/MI, dan 42 artikel tidak memenuhi kesesuaian variabel penelitian sehingga tersisa 17 artikel. Selanjutnya, ketujuh belas artikel tersebut diseleksi kembali berdasarkan kelengkapan isi, kejelasan instrumen penelitian, serta relevansi temuan dengan fokus kajian. Hasil penyaringan akhir menghasilkan 7 artikel literatur utama yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai dasar analisis. Selanjutnya, setiap sumber dianalisis secara mendalam melalui pembacaan kritis untuk memahami temuan utama, kemudian dilakukan perbandingan antarpenelitian guna melihat kecenderungan hubungan yang muncul, sebelum akhirnya dirangkum menjadi sintesis yang menggambarkan pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar di kelas SD/MI.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pemetaan terhadap tujuh penelitian terdahulu, diketahui bahwa kajian mengenai kedisiplinan siswa dan prestasi belajar pada jenjang SD/MI telah dilakukan pada berbagai Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut mencakup lokasi yang beragam, seperti Magelang, Seluma, Jakarta, Lampung, Mranggen, dan Luwu, dengan subjek penelitian yang berada pada jenjang kelas III hingga V. Hal ini menunjukkan bahwa topik kedisiplinan dan prestasi belajar telah dikaji dalam berbagai setting pendidikan dasar yang berbeda (Fuadati, 2019; Rostiati, 2019; Chaerunisa et al., 2021; Primadini, 2021; Susanti & Atmini, 2022; Akmal, 2022; Suyatmi et al., 2025).

Dari sisi metodologi, seluruh penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variasi desain penelitian, yaitu kausal, korelasional, komparatif, dan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel juga beragam, meliputi sampel jenuh, total sampling, *cluster sampling*, dan *purposive sampling*, dengan jumlah responden berkisar antara 30 hingga 117 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan secara umum berupa angket atau kuesioner, yang dalam beberapa penelitian dilengkapi dengan dokumentasi nilai atau hasil tes sebagai indikator prestasi belajar (Fuadati, 2019; Rostiati, 2019; Primadini, 2021; Susanti & Atmini, 2022; Akmal, 2022). Teknik analisis data yang digunakan meliputi regresi linier berganda, regresi sederhana, korelasi *Product Moment*, serta uji t untuk menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel.

Secara umum, hasil dari seluruh penelitian menunjukkan pola yang konsisten bahwa kedisiplinan siswa memiliki hubungan atau pengaruh positif terhadap prestasi belajar pada

jenjang SD/MI. Penelitian yang dilakukan oleh Fuadati (2019) dan Rostiati (2019) menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil serupa juga ditemukan oleh Chaerunisa *et al.* (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi IPS, serta oleh Primadini (2021) yang menemukan adanya hubungan kuat antara kedisiplinan dan prestasi belajar. Selanjutnya, Susanti dan Atmini (2022); Akmal (2022); Suyatmi *et al.* (2025) juga melaporkan temuan yang searah, yaitu kedisiplinan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, secara deskriptif dapat dipetakan bahwa seluruh penelitian terdahulu menunjukkan kecenderungan hasil yang homogen, yaitu semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka semakin baik prestasi belajar yang diperoleh pada jenjang SD/MI, meskipun menggunakan desain penelitian, lokasi, dan teknik analisis yang berbeda-beda. Siswa yang disiplin cenderung mampu mengatur waktu, menjaga fokus, dan mengikuti proses pembelajaran secara terarah sehingga lebih mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan membuat proses belajar kurang terstruktur, perhatian mudah terpecah, dan berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian, kedisiplinan dapat dipahami sebagai salah satu faktor penting yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan prestasi belajar di tingkat SD/MI.

**Tabel 1.** Sintesis Penelitian Terdahulu

Peneliti	Lokasi (Kelas)	Metode	Fokus Peneliti	Temuan Utama
Fuadati (2019)	Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Glagahombo, Magelang (Kelas V)	30 siswa; sampel jenuh; regresi linier berganda	Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
Rostiati (2019)	Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 07 Kabupaten Seluma (Kelas III)	33 siswa; sampel jenuh; regresi	Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.	Ada pengaruh yang positif antara disiplin sekolah terhadap prestasi belajar.

Peneliti	Lokasi (Kelas)	Metode	Fokus Peneliti	Temuan Utama
Chaerunisa <i>et al.</i> (2021)	SDN Cipinang 02 Pagi Muara Jakarta	31 siswa; sampel kelas; uji t & statistik deskriptif	Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.	Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
Primadini (2021)	SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung	30 siswa; total sampling; korelasi <i>Product Moment</i>	Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar.	Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar masuk kedalam derajat hubungan yang kuat.
Susanti dan Atmini (2022)	SDN Batusari 01 Mranggen	117 siswa; <i>cluster sampling</i> ; regresi sederhana (SPSS)	Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa.	Variabel kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa.
Akmal (2022)	SDN 28 Balla Kabupaten Luwu	30 siswa; sampel jenuh; uji t	Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.	Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
Suyatmi <i>et al.</i> (2025)	Sekolah Dasar	31 siswa; <i>purposive sampling</i> ; korelasi & uji t	Hubungan antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar.	Siswa dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berperan dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih teratur, meningkatkan fokus belajar, serta berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa SD/MI. Pembiasaan disiplin melalui rutinitas seperti menyiapkan perlengkapan belajar dan menaati aturan sekolah terbukti membantu meningkatkan keteraturan belajar siswa. Pendidik disarankan terapkan penguatan positif dan kolaborasi orang tua untuk optimalisasi hasil.

### **Korelasi Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar**

Secara konsisten, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar pada jenjang SD/MI. Disiplin belajar tercermin dari

kepatuhan terhadap aturan, kemampuan mengatur waktu, serta konsistensi dalam menjalankan tugas akademik, yang secara kolektif berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan pola umum bahwa semakin tinggi tingkat disiplin siswa, semakin baik pula prestasi yang dicapai. Temuan ini didukung oleh penelitian Fuadati (2019) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian Chaerunisa *et al.* (2021) juga membuktikan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Konsistensi temuan ini memperkuat posisi disiplin sebagai salah satu determinan penting dalam pencapaian akademik siswa. Keterkaitan kuat antara ketertiban belajar dan capaian akademis ini juga ditemukan secara konsisten pada siswa di tingkat sekolah dasar (Mubarok & Darmawan, 2025; Darmawan *et al.*, 2026a). Bahkan, ketika diaplikasikan pada rumpun mata pelajaran agama, kedisiplinan tetap menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Rofiuddin & Darmawan, 2024), yang mempertegas relevansi global dari dampak kedisiplinan tersebut di berbagai jenjang sekolah (Wijayanti & Darmawan, 2024).

### **Disiplin sebagai Regulasi Diri dan Pembentuk Kebiasaan Belajar**

Disiplin belajar dapat dipahami sebagai bagian dari mekanisme regulasi diri yang membantu siswa mengelola perilaku belajarnya secara lebih terarah. Siswa dengan tingkat disiplin yang baik cenderung lebih mampu mengatur aktivitas belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan memanfaatkan waktu secara efektif sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Primadini (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Sejalan dengan itu, Rostiati (2019) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dalam perspektif teoritis, kondisi tersebut sejalan dengan teori regulasi diri yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku belajar. Di mana kebiasaan studi yang tertata dan kemampuan regulasi diri yang baik terbukti menjadi kombinasi efektif dalam menunjang presentasi belajar siswa (Hamdiyah & Darmawan, 2024). Pembentukan karakter tertib ini juga dapat dioptimalkan melalui program pembiasaan rutin (Darmawan & Rodliyah, 2026). Peran aktif lingkungan sekolah dan dukungan moral orang tua menjadi faktor eksternal utama dalam mengonstruksi sikap konsisten tersebut pada diri anak (Darmawan & Wijayanti, 2026), yang dipengaruhi pula oleh kondisi kenyamanan lingkungan fisik kelas tempat siswa beraktivitas (Darmawan & Mubarok, 2026).

### **Faktor Eksternal dalam Pembentukan dan Penguatan Disiplin**

Selain memberikan pengaruh secara langsung, disiplin belajar juga menjadi faktor yang berkontribusi cukup besar terhadap variasi prestasi belajar siswa. Penelitian Susanti dan Atmini (2022) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sementara itu, penelitian (Fuadati, 2019) menemukan bahwa disiplin belajar bersama motivasi belajar memberikan kontribusi besar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Akmal (2022) turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas. Secara konseptual, temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Belajar Sosial Bandura yang menyatakan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses observasi, imitasi, dan penguatan dari lingkungan sosial (Bandura, 1986). Disiplin belajar berkembang melalui teladan dari guru, orang tua, dan teman sebaya yang kemudian diinternalisasi menjadi kebiasaan belajar. Proses internalisasi ini juga dipengaruhi oleh tingkat literasi dan keterlibatan edukasi di dalam lingkungan keluarga (Azizah & Darmawan, 2025), mengingat kondisi domestik rumah tangga memegang andil awal dalam membentuk kepatuhan belajar anak (A'yun & Darmawan, 2025). Selain itu, penguatan nilai melalui pendidikan karakter di sekolah terbukti efektif mendukung kedisiplinan sekaligus mendongkrak capaian belajar (Masfufah & Darmawan, 2026), di mana kompetensi profesional guru memegang peran kunci dalam menstimulasi kedisiplinan tersebut (Darmawan & Haq, 2026).

### **Implikasi Pendidikan dan Penguatan Budaya Disiplin**

Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa penguatan disiplin belajar merupakan strategi fundamental dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD/MI. Implementasinya dapat dilakukan melalui pembiasaan aktivitas belajar yang terstruktur, penegakan aturan sekolah yang konsisten, pemberian penguatan positif, serta sinergi antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa. Penelitian terbaru oleh Suyatmi *et al.* (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar, di mana siswa dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penguatan budaya disiplin di lingkungan sekolah dan keluarga menjadi elemen penting dalam menciptakan ekosistem belajar yang kondusif. Di era modern, penguatan disiplin belajar tetap relevan meskipun proses pembelajaran mulai memanfaatkan teknologi digital, karena kedisiplinan tetap menjadi dasar utama keberhasilan belajar siswa (Darmawan *et al.*, 2024). Meskipun teknologi berkembang, penanaman karakter sosial dan perkembangan emosional anak

dalam interaksi lingkungan tetap menjadi pilar utama yang tidak boleh diabaikan (Gani, 2025). Ketertiban dalam menempuh pendidikan ini bahkan berfungsi sebagai sarana penting untuk mendorong mobilitas sosial ke taraf kehidupan yang lebih baik (Hartono & Sulisty, 2022). Oleh sebab itu, kendali atas faktor penghambat seperti tekanan psikologis siswa perlu dikelola dengan baik agar tidak mengganggu fokus dan determinasi belajar mereka (Issalillah & Khayru, 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan telaah berbagai literatur yang telah dikaji, kedisiplinan belajar dapat dinyatakan memiliki keterkaitan yang positif sekaligus signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada jenjang SD/MI. Bentuk kedisiplinan yang tampak melalui kepatuhan terhadap aturan sekolah, kemampuan mengelola waktu, kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas terbukti membantu menciptakan proses belajar yang lebih teratur, meningkatkan konsentrasi siswa, dan membuat kegiatan pembelajaran berlangsung lebih efektif. Hasil berbagai penelitian juga menunjukkan kecenderungan yang sama, yakni semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, semakin baik pula capaian prestasi belajar yang diperoleh pada berbagai mata pelajaran, sehingga disiplin dapat dipandang sebagai salah satu unsur penting dalam keberhasilan akademik di pendidikan dasar.

Di sisi lain, pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar tidak hanya muncul secara langsung, tetapi juga diperkuat oleh dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, keteladanan dari guru, serta keterlibatan orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar yang tertib turut memperkuat dampak tersebut. Sejumlah temuan penelitian juga menegaskan bahwa penerapan rutinitas belajar serta konsistensi dalam menjalankan aturan mampu membangun suasana belajar yang lebih kondusif dan pada akhirnya mendorong peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, penguatan disiplin belajar dapat dipandang sebagai langkah strategis yang perlu terus dioptimalkan untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa SD/MI secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, A. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.

- Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62-68.
- Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., Buzarmi, & Satria, T. D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6020-6028.
- A'yun, D. Q., & Darmawan, D. (2025). The Influence of the Family Environment on Student Learning Discipline in Junior High School. *Sabiluna: Journal Education and Management*, 1(1), 67-79.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action*. Englewood Cliffs, NJ.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Chaerunisa, Z., Latief, J., & Hamka, P. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952-2960.
- Darmawan, D., & Haq, M. I. (2026). Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Pembelajaran Memotivasi dan Pembentukan Disiplin Siswa MTs. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 11(02), 334-334.
- Darmawan, D., & Mubarak, L. (2026). Dinamika Psikologis Anak Usia Dasar: Keterkaitan Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Fisik Kelas di MI. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 5(1).
- Darmawan, D., & Rodliyah, N. A. (2026). Pengaruh Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Atas MI. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 5(1), 126-147.
- Darmawan, D., & Wijayanti, E. (2026). Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 197-223.
- Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026a). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 123-148.
- Darmawan, D., Oktavia, A., & Albaar, A. S. (2026b). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern*, 10(1).
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Fuadati, W. M. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Glagahombo, Magelang. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hamdiyah, R., & Darmawan, D. (2024). The Effect of Study Habits and Self-Regulation On Student Study Presentation at MTS Al-Ikhwan Gresik. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3).
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Kalimatusyaro, M. (2018). Pengaruh Kesehatan Mental, Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Bahauddin Taman Sepanjang Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 4-9.
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.
- Mardikaningsih, R. (2014a). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R. (2014b). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2026). The Role of Character Education on the Discipline and Learning Outcomes of Madrasah Tsanawiyah Students. *Molang: Journal Islamic Education*, 4(1), 34-44.
- Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19-32.
- Mubasysyir, M. M., & Darmawan, D. (2024). Improving Performance: The Role of Teacher Professionalism and Discipline at the Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Foundation Surabaya. *Hikamatzu/ Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 337-354.
- Primadini, R. P. (2021). Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.

- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Rojak, J. A., Fajar, A. S. M., & Darmawan, D. (2024). A Comprehensive Review of Counseling's Contribution to Student Character Development in University Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(1), 13–18.
- Rostiati, I. (2019). Pengaruh Kedisiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 07 Kabupaten Seluma. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rusni, A., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-9.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.
- Sari, D. M., & Erdawati, S. (2023). The Effect of Learning Discipline Level on Students' Affective Learning Outcomes at MI Nahdlatul Ulama II Tembilahan. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 21(2), 95-113.
- Shinta, D., Riyadi, R., & Atmojo, I. R. W. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 170-176.
- Sulistiyowati, S., & Muslich, I. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 186-195.
- Susanti, I., & Atmini, N. D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Menggunakan Metode Angket dengan Teknik Cluster Sampling. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 330-337.
- Suyatmi, S. S., Saidah, L., Yusup, P. Y., Vitianingrum, D., & Aditama, M. H. R. (2025). The Influence of Student Discipline on Learning Achievement: a Correlational Study Among Elementary School Students. *Educatione*, 15-25.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.